



Upaya Mahasiswa Kesejahteraan Sosial dalam Meningkatkan Minat Baca di SMP Negeri 27 Medan

Siti Zubaidah Siregar¹, Fajar Utama Ritonga²

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Jalan Dr. A. Sofian No. 1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20222, Indonesia.

Email: ¹sitizubaidahsiregar0102@email.com, ^{2*}fajar.utama@usu.ic.id .

Abstrak

Penulis melaksanakan kegiatan praktikum I sekaligus Kampus Mengajar Mitra USU Angkatan 2 di sekolah SMP NEGERI 27 Medan. Pada kegiatan ini, penulis melihat suatu permasalahan yang terjadi pada siswa/I yaitu kurangnya minat baca. Eksistensi dalam membaca sangat berkurang selama terjadinya covid 19, yang dipengaruhi dari rendahnya minat baca siswa/I. Bahkan, kegiatan sekolah untuk membaca masih tidak juga membangkitkan minat baca siswa/i. Membaca adalah hal yang dibutuhkan bagi siswa/I karena dengan membaca akan semakin meningkatkan kemampuan berpikir, menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan daya ingat, dan tentu saja menambah semangat bagi siswa/I dalam menuntut ilmu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan terus mengulang bacaan maka siswa/I akan dengan mudah mengerti dan memahami makna dari bacaan tersebut. Klien yang memiliki masalah ini terdiri sekelompok siswa/I yaitu 32 orang siswa kelas 7 di SMP NEGERI 27 MEDAN. Adapun hasil yang diharapkan oleh penulis yaitu agar para siswa/I dapat membiasakan diri dengan membaca buku.

Kata Kunci: membaca, kemampuan, daya ingat.

Abstract

The author carried out practical activities I as well as USU's Partner Teaching Campus Batch 2 at SMP NEGERI 27 Medan. In this activity, the writer sees a problem that occurs in students, namely a lack of interest in reading. Existence in reading was greatly reduced during the occurrence of covid 19, which was influenced by the low interest in reading students / I. In fact, school activities for reading still do not arouse students' interest in reading. Reading is something that is needed for students / I because reading will further improve thinking skills, add insight and knowledge, improve concentration, improve memory, and of course increase enthusiasm for students / I in studying to achieve the desired goals. By continuing to repeat the reading, students will easily understand and understand the meaning of the reading. Clients who have this problem consist of a group of students, namely 32 grade 7 students at SMP NEGERI 27 MEDAN. The results expected by the author are that students can familiarize themselves with reading books.

Keywords: Reading, Ability, Memory.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses membaca dilakukan dan dipergunakan untuk memproleh pesan, yang disampaikan oleh penulis berdasarkan media dan gaya bahasa yang ditulis. Dalam proses membaca, kelompok kata

yang menjadi suatu kesatuan akan menimbulkan suatu pandangan, yang mana makna kata-kata didalamnya dapat diketahui. Jika hal tersebut tidak dapat terpenuhi, maka pesan yang tersirat juga tersurat tidak dapat ditangkap ataupun dipahami, itu berarti proses membaca tidak terjalankan dengan tepat. Tujuan utama dalam membaca yakni mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan (Tarigan, 2008:9).

Minat baca mempengaruhi pembentukan dan intensitas tujuan masa depan seseorang, serta membantu dalam proses pengembangan diri yang harus sering diasah, sebab minat baca terbentuk bukan sejak lahir. Rendahnya minat baca sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti sifat, kebiasaan, ekspresi diri, dll. Sedangkan faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana, ketiadaan atau kekurangan buku membuat siswa kurang berminat mengunjungi perpustakaan, sehingga siswa harus membeli buku sendiri dan buku yang tersedia di perpustakaan sekolah kurang menarik bagi anak.

Buku-buku yang menyenangkan untuk anak-anak adalah buku-buku dengan tampilan penuh warna dan berbagai gambar. Pada saat yang sama, sebagian besar buku yang ada di perpustakaan sudah usang, dengan sedikit kata dan tidak ada gambar, dan semuanya merupakan narasi yang membosankan bagi anak-anak. Selain itu, keluarga, masyarakat dan lingkungan kurang memiliki budaya membaca. Hal ini akan membuat siswa kurang tertarik untuk membaca. Ada juga faktor yang merupakan akibat dari teknologi dan internet, seperti bermain video game dan media sosial (media sosial), kita sendiri tahu bahwa di zaman milenial ini semuanya serba teknologi dan internet. Teknologi informasi dapat menggantikan posisi penting buku-buku, tetapi minat membaca tidak boleh dihancurkan. Karena membaca buku berdampak positif bagi manusia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa penyebab kurangnya minat baca siswa/i?
2. Bagaimana meningkatkan minat baca siswa/i?

METODE

Ranah praktik pekerjaan sosial pada umumnya dibagi menjadi 3 kategori yang luas yaitu; makro, mezzo dan mikro. Setiap kategori tersebut memiliki unitnya tersendiri untuk diintervensi. Secara harfiah, ranah mikro membahas intervensi sosial di tingkat individu, keluarga, dan kelompok kecil.

Pada praktikum I ini dilakukan secara individu maupun kelompok yang menggunakan metode casework. Metode intervensi sosial dalam praktik kesejahteraan sosial dikelompokkan berdasarkan level intervensinya yaitu berfokus pada sasaran intervensi.. Dalam pembagian metode intervensi berdasarkan level intervensinya akan ditemukan sedikit perbedaan antara metode pekerjaan sosial dengan metode intervensi sosial dalam kesejahteraan sosial terutama dalam pengelompokkan intervensi pada kelompok kecil.

Pada kesempatan ini juga, praktikan melakukan Mini Project dengan membantu siswa/I dalam menangani masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, praktikan berusaha membantu siswa/I menyelesaikan permasalahannya dengan menggunakan teknik metode casework dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Assesment

Pada tahap ini dimulai dari masalah yang dihadapi, penyebab masalah, dan mencari solusi dari masalah tersebut. Melalui pretest dan wawancara dengan siswa, penulis mengetahui mengapa para Siswa/I tidak suka membaca



Gambar 1. Tahap Assesment

2. Tahap Planning

Dalam tahap ini penulis membuat rencana untuk menyelesaikan masalah tersebut. Disinilah penulis mulai memberikan pemahaman kepada siswa apa yang akan dilakukan untuk dapat meningkatkan minat baca dari siswa/i.



Gambar 2. Tahap Planning

3. Tahap Intervensi

Selama fase ini, rencana dari tahap perencanaan dilaksanakan. Selama pelaksanaan proyek, penulis meminta siswa untuk masing-masing membawa buku pilihannya, baik buku sastra gambar, novel, atau buku pembelajaran lainnya. Penulis mencoba meminta siswa/i untuk membaca, dan kemudian penulis akan meminta satu orang untuk mengomentari buku yang telah mereka baca. Namun jika dalam proses pembelajaran rasa bosan pada diri siswa/i muncul, maka penulis pun mencoba memberikan suasana asyik dengan bermain games yang menarik hingga respon mereka sangatlah berantusias.



Gambar 3. Tahap Intervensi



Gambar 4. Tahap Inetervensi

4. Tahap Evaluasi

Pada fase ini, akan dilihat apakah tahap intervensi sebelumnya yang telah dilakukan sudah sesuai tujuan dan berhasil. Evaluasi penulia dilakukan dengan menilai dan membagikan post test untuk membuktikan kegiatan tersebut berhasil dan setidaknya menumbuhkan kecintaan membaca siswa/i.



Gambar 5. Tahap Evaluasi

5. Tahap Terminasi

Tahap akhir ini, menandakan bahwa hubungan antara penulis sebagai pekerja sosial dan siswa/i klien berakhir. Penghentian dilakuka karena para siswa/I telah berhasil menerima program yang ditawarkan dari pekerja sosial (penulis).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 6. SMP NEGERI 27 MEDAN

Dalam 4 bulan program iniberjalan, yaitu yang berawal dari 13 Maret-30 Juni 2023. Praktikan diharapkan dapat merancang dan menjalankan mini project untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi di Sekolah. Berdasarkan persoalan yang ada praktikan menemukan alasan kurangnya minat baca siswa/i yaitu dikarenakan teknologi informasi (HP). Dan siswa/i belum memahami seberapa penting manfaat buku bagi kehidupan. Selain itu, lingkungan dapat menjadi suatu alasan yang dimaa sang anak akan melihat para orang tua atau saudara sangat aktif dalam bermain gadget dan tidak mengandalkan buku dalam keseharian.

Secara umum, kegiatan membaca digunakan untuk meningkatkan daya ingat, pemahaman dan pengetahuan penguasaan pembelajaran dalam menguasai teknologi dan informasi. Jika siswa malas membaca, maka hal ini juga akan mempengaruhi prestasi akademik siswa tersebut.

Upaya penulis dalam membangkitkan minat baca siswa/I, yaitu dengan menanamkan pada siswa/I bahwa membaca sangat bermanfaat bagi perkembangan berpikirnya. Dalam proses pembelajaran penulis juga menjelaskan bahwa ketika memulai membaca, buku bacaan haruslah sesuai dengan ilmu yang dapat diserap oleh anak. Karena dengan membaca buku kesukaannya, anak akan tertarik untuk menyelesaikan buku tersebut dan melanjutkan membaca buku lainnya. Terkadang, jika siswa/I bosan dengan program ini, mereka akan diajak bermain permainan yang membantu meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Melalui cara-cara di atas, praktisi berharap minat membaca siswa terus berkembang dan seluruh aktivitas siswa selalu bertumpu pada buku.



Gambar 7. Poster Meningkatkan Minat Baca

KESIMPULAN

Kegiatan Praktikum I sekaligus Kampus Mengajar MBKM Mitra USU ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam membantu pihak sekolah dalam menanamkan minat baca pada anak. Sekaligus sebagai pelaksanaan mini project yang dilakukan oleh penulis. Upaya yang diberikan yaitu dengan metode intervensi casework, yang mana intervensi tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai yang dimulai dari tahap Assesment sebagai tahapan awal. Kemudian dilanjutkan tahap planning dan

intervensi, evaluasi, serta diakhiri oleh tahap terminasi sebagai pemberhentian metode casework ini antara penulis sebagai pekerja sosial dan siswa sebagai klien. Hasil dari tahapan-tahapan tersebut, siswa-siswi mengalami peningkatan pada minat baca walaupun masih harus tetap rutin dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada tuhan yang maha esa karena telah memberikan kesehatan agar dapat menyelesaikan kegiatan ini, serta turut mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos, selaku dosen pengampu mata kuliah praktikum I.
2. Mujahid Widian Saragih, selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) program Kampus Mengajar MBKM Mitra USU.
3. Kepala sekolah SMP Negeri 27 Medan, dan seluruh guru yang bersedia menerima saya untuk menjalankan kegiatan di sekolah tersebut.
4. Hotlina Siregar, S.Pd, selaku guru pamong.
5. Teman-teman kesejahteraan sosial Stambuk 2020 yang turut berjuang dalam menjalankan program yang luar biasa ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto.2018.Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan).Jakarta. PT RajaGrafindo Persada

Ujione.id Peneliatan tindakan kelas (PTK) : Pengertian dan Karakteristiknya <https://ujione.id/penelitian-tindakan-kelas-ptk/>

Silabus.web.id. Teori Tentang Membaca Menurut Beberapa Cendekiawan <https://www.silabus.web.id/membaca/>

Siregar, S. Z., (07, Juni 2023). Meningkatkan minat baca siswa/i di SMP NEGERI 27 MEDAN Jurnalpost.com. <https://jurnalpost.com/meningkatkan-minat-baca-siswa-i-di-smp-negeri-27-medan/52218>